

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini membuat masyarakat memilih hal-hal yang serba instan salah satunya adalah minuman. Hal ini memungkinkan terciptanya berbagai jenis minuman instan, salah satu jenis minuman yang sedang berkembang saat ini adalah minuman jenis serbuk. Minuman serbuk instant merupakan salah satu produk minuman yang memiliki bentuk berupa serbuk dengan penyajian yang praktis. Serbuk mudahlarut dalam air, memiliki waktu rehidrasi yang singkat, dan tidak memungkinkan mikroba untuk tumbuh sehingga memiliki umur simpan yang relatif lebih lama dikarenakan kadar airnya yang rendah (Yuliawati & Susanto, 2015).

PT. Marimas merupakan perusahaan yang berkembang dalam bidang industry *manufacture*. Produk utama yang diproduksi oleh perusahaan ini adalah minuman serbuk dengan berbagai rasa buah. Produk marimas sudah tidak asing bagi kalangan masyarakat, minuman ini terbuat dari gula rafinasi dan bahan tambahan lain dimana selanjutnya mengalami proses mixing dan pengemasan menggunakan mesin-mesin yang cukup canggih. Perusahaan ini telah berdiri sejak 1995 di wilayah kota Semarang Provinsi Jawa Tengah dengan status Perseroan Terbatas (Swasta Nasional).

Dalam suatu sistem produksi makanan atau minuman, penerapan mesin dan peralatan yang tepat adalah suatu hal yang mendasar dan sangat penting. Penerapan mesin dan peralatan berkaitan dengan lancarnya proses produksi dari suatu produk makanan atau minuman. Proses pengemasan minuman serbuk ini menjadi salah satu kunci utama dari kualitas produk tersebut. Dimana hal yang mendukung proses pengemasan adalah bahan pengemas pangan dan mesin pengemas itu sendiri. PT. Marimas Putera Kencana adalah industri minuman serbuk dalam kemasan sachet yang dikemas dengan sangat baik untuk menjaga kualitas dari produk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai sistem pengolahan di Industri Pangan
2. Mengimplementasikan antara teori perkuliahan yang didapatkan dengan kondisi lapang dilokasi magang.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dalam menangani permasalahan yang dihadapi di tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Memahami prosedur pengemasan sekunder mesin *wrapping line 3*.
2. Mengetahui efisiensi, produktivitas, dan total waste mesin *wrapping line 3*
3. Menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya target efisiensi, produktivitas, dan total *waste wrapping line 3*.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dilaksanakan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

a.) Manfaat untuk mahasiswa :

1. Mahasiswa terlatih melakukan pekerjaan dilapangan serta melatih keterampilan sesuai bidang keahliannya salah satunya mengenai monitoring mesin pengemas sekunder *wrapping line 3*.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan.

b.) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember dan PT. Marimas Putera Kencana:

1. Menjalin kerjasama yang lebih intensif dengan PT. Marimas Putera Kencana.
2. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

3. Membantu perusahaan dalam memonitoring mesin sekunder (*wrapping*)

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Marimas Putera Kencana Unit Produksi 2 yang beralamatkan di Jl. Gatot Subroto blok I/1-2, Purwoyoso, Kec.Ngaliyan, Kota Semarang 50146.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang di PT. Marimas Putera Kencana dilakukan sejak tanggal 17 Juli s/d 30 November 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan dilakukan dengan pengamatan dan pengambilan data di lapangan. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengetahui secara langsung alur alur proses pembuatan minuman serbuk di PT. Marimas Putera Kencana.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan diskusi dengan pihak-pihak terkait mengenai pengetahuan umum dan khusus. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak seperti pembimbing lapang, kepala shift, Tenaga ahli, Kartoner, dan juga Operator.

3. Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan dengan membaca penelitian terlebih dahulu yang relevan dengan topik yang dibahas. Literatur berasal dari berbagai sumber meliputi buku, jurnal, artikel, ataupun media digital lainnya.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan data dan informasi yang didapat selama proses magang. Hasil data dan informasi-informasi tersebut,

selanjutnya diolah secara sistematis dan dijadikan acuan untuk membentuk sebuah laporan Magang yang telah disahkan.